

**PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA SISWA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS VIII DI SMP BUDHI WARMAN
JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Refi Wulandari

1601015015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020





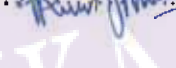
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Komunikasi Interpersonal Antara Siswa
Laki-Laki dan Perempuan Kelas VIII Di SMP Budhi
Warman Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021


Nama : Refi Wulandari
NIM : 1601015015

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 5 September 2020
Tim Penguji

	Nama jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		21 Okt 2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		13 Okt 2020
Pembimbing	: Dra. Fitniwilis, M.Pd		7 Okt 2020
Penguji 1	: Fatma Nofriza, S.Pd., M.Si		5 Okt 2020
Penguji 2	: Eka Heriyani, M.Pd., Kons		21 Sept - 2020

Disahkan oleh,
Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

REFI WULANDARI: 1601015015. “*Perbedaan Komunikasi Interpersonal Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelas VIII Di SMP Budhi Warman Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah munculnya fenomena di kalangan siswa berkaitan dengan komunikasi interpersonal, bahwa sebagian siswa kurang memiliki keterbukaan ketika sedang berkomunikasi dengan temannya seperti mengasingkan diri dari teman-temannya, malu saat diajak berbicara. Hal ini beriringan dengan komunikasi interpersonal dimana komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih untuk saling bertukar gagasan atau pemikiran kepada individu lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan komunikasi interpersonal antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII di SMP Budhi Warman Jakarta.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif komparatif, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Budhi Warman Jakarta. Populasi penelitian ini berjumlah 92 siswa dengan sampel sebanyak 92 siswa yaitu terbagi menjadi dua berdasarkan jenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 65 siswa dan 27 siswa perempuan dengan menggunakan sampel jenuh (semua populasi digunakan untuk dijadikan sampel karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang). Pada uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 21.0 diperoleh 27 butir angket yang valid pada variabel komunikasi interpersonal. Sedangkan, pada uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 21.0 variabel komunikasi interpersonal dengan nilai $0,901 > 0,361$ dinyatakan reliabel. Uji prasyarat analisis uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan nilai $D_{hitung} 0,205$ dan $D_{tabel} 0,140$ dikatakan berdistribusi normal karena $D_{hitung} > D_{tabel} = 0,205 > 0,141$. Uji homogenitas memperoleh hasil F_{hitung} sebesar $0,121$ dan F_{tabel} sebesar $3,95$ sehingga data tersebut homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,121 < 3,95$. berikutnya pada uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t test* dimana hasil T_{hitung} sebesar $2,010$ dan T_{tabel} sebesar $1,986$ sehingga disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,010 > 1,986$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan komunikasi interpersonal antara siswa laki-laki dan perempuan.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Siswa Laki-Laki, dan Siswa Perempuan

ABSTRACT

REFI WULANDARI: 1601015015. *"Differences in Interpersonal Communication between Boys and Girls Class VIII at Budhi Warman Junior High School, Jakarta, Academic Year 2020/2021"*. Essay. Jakarta: Study Program of Counseling Guidance, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.

The background of this research is the emergence of a phenomenon among students related to interpersonal communication, that some students lack openness when communicating with their friends such as isolating themselves from their friends, embarrassed when invited to talk. This goes hand in hand with interpersonal communication where interpersonal communication is communication carried out by two or more people to exchange ideas or thoughts with other individuals. The purpose of this study was to see the differences in interpersonal communication between boys and girls in grade VIII at SMP Budhi Warman Jakarta.

The method used is a comparative quantitative research method, with the research subjects of class VIII students of SMP Budhi Warman Jakarta. The population of this study was 92 students with a sample of 92 students, namely divided into two based on gender for male as many as 65 students and 27 female students using sample saturated (all populations were used as samples because the population in this study was less than 100 people). In the validity test using the product moment correlation with the help of SPSS 21.0, 27 valid questionnaire items were obtained on the interpersonal communication variable. Meanwhile, the reliability test using alpha cronbach with the help of SPSS 21.0 interpersonal communication variables with a value of $0.901 > 0.361$ were declared reliable. The prerequisite test for the analysis of the normality test using the Kolmogorov Smirnov test with a Dhitung value of 0.205 and Dtabel 0.140 is said to be normally distributed because $D_{hitung} > D_{tabel} = 0.205 > 0.141$. The homogeneity test obtained Fcount of 0.121 and Ftable of 3.95 so that the data was homogeneous because $F_{count} < F_{table} = 0.121 < 3.95$. Furthermore, the hypothesis test used the independent sample t test where the results of t count was 2.010 and t table was 1.986 so it was concluded that $t_{count} > t_{table} = 2.010 > 1.986$ showed that there were differences in interpersonal communication between male and female students.

Keywords: Interpersonal Communication, Male Students, and Female Students

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Komunikasi Interpersonal

- a. Pengertian Komunikasi8
- b. Pengertian Komunikasi Interpersonal10
- c. Karakteristik Komunikasi Intepersonal.....13
- d. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal13
- e. Hal yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal ...15

2. Gender

- a. Pengertian Gender17

3. Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan Dalam Komunikasi 18

B. Kontribusi Penelitian dan Penelitian Yang Relevan

1. Kontribusi Penelitian.....19

2. Penelitian yang Relevan.....22

C. Kerangka Berpikir.....23

D. Hipotesis Penelitian.....26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian27

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian.....27

2. Waktu Penelitian27

C. Metode Penelitian.....28

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi.....29
2. Sampel.....29

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Komunikasi Interpersonal

- a. Definisi Konseptual.....30
- b. Definisi Operasional.....30
- c. Jenis Instrumen31
- d. Kisi-Kisi Instrumen.....32
- e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
 - 1) Pengujian Validitas35
 - 2) Perhitungan Reliabilitas36

F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data.....37
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....39
3. Pengujian Hipotesis.....39

BAB IV ★ HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ★

- A. Deskripsi Data Penelitian.....40

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas.....49
2. Uji Homogenitas50

- C. Pengujian Hipotesis.....51

D. Analisis Regresi Linear Sederhana	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian	56
F. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial sebab tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan terus-menerus ingin berhubungan untuk melakukan komunikasi antarsesama. Individu tersebut ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Dengan berkomunikasi rasa ingin tahunya mendorong individu untuk melakukan interaksi dengan orang lain agar mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Komunikasi sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas. Sepanjang manusia hidup, ia perlu melakukan komunikasi.

Alo Liliweri (1997), mengatakan setiap orang dapat menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi, agar komunikasi lebih efektif penggunaan tata bahasa harus secara baik dan benar sehingga akan menimbulkan respon yang jelas dan positif kepada lawan bicara. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi dan masyarakat merupakan dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena tanpa komunikasi masyarakat tidak dapat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Cangara, 2014).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila dalam penyampaian pesan menggunakan bahasa yang baik dan benar, tanpa komunikasi manusia tidak dapat melakukan interaksi dengan orang lain, sebab komunikasi dan masyarakat tidak dipisahkan satu sama lain.

Salah satu indikasi yang menyatakan manusia sebagai makhluk sosial yaitu dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa dari lahir sampai meninggal cenderung membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk melakukan interaksi dengan orang lain, seperti; berbicara, tukar-menukar gagasan, berbagi pengalaman, mengirim dan menerima informasi.

Dengan adanya kegiatan dalam kehidupan sosial menunjukkan bahwa manusia mempunyai naluri untuk hidup bergaul dengan sesamanya. Naluri ini merupakan salah satu yang paling mendasar dalam kebutuhan hidup manusia, yaitu kebutuhan akan kasih sayang, kepuasan, dan pengawasan. Dalam kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut akan mendorong manusia untuk melakukan kerjasama (*cooperation*) maupun untuk melakukan persaingan (*competition*) dengan orang lain (Aw, 2011). Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih sudah saling mengenal dalam bertukar informasi atas dasar percaya, menghormati, dan lain-lain (Hidayat, 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kita sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi antar pribadi yang mengharuskan setiap makhluk individu untuk berkembang dalam komunikasi

yang menunjang kebutuhan sosial sehari-hari dan mendapatkan berbagai informasi serta wawasan yang lebih dari keikutsertaan bergaul dengan sesamanya.

Dibandingkan dengan komunikasi lainnya, komunikasi interpersonal dianggap paling efektif dalam mengubah sikap, keyakinan, dan perilaku komunikan. Alasannya karena komunikasi interpersonal dilakukan secara tatap muka sehingga ada hubungan personal dalam komunikasi tersebut. Saat pesan disampaikan maka umpan balik berlangsung seketika. Umpan balik yang disampaikan kepada komunikan terhadap pesan yang dilontarkan terlihat pada ekspresi wajah dan gaya bicara. Jika, umpan balik yang diberikan positif berarti tanggapannya menyenangkan, tetapi sebaliknya jika tanggapan komunikan negatif maka kita harus mengubah cara komunikasi kita kepada orang lain lebih baik lagi.

Komunikasi dikatakan efektif apabila tujuan dari komunikasi dapat tercapai dengan maksimal. Namun, dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi permasalahan dalam komunikasi interpersonal ini disebabkan karena saat penyampaian pesan terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan perkataan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Johnson (dalam supratiknya, 1995) mengungkapkan dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia komunikasi interpersonal menunjukkan peranan penting, yaitu; pertama, komunikasi interpersonal meningkatkan perkembangan intelektual dan sosial kita; kedua, identitas dibentuk dalam berkomunikasi dengan orang

lain; ketiga, dapat memahami kenyataan tentang dunia disekitar kita; dan keempat, kesehatan mental sangat bergantung pada kualitas komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukma dan Pratiwi (2013) terhadap siswa SMA Adabiah 2 Padang. 1. Hasil rata-rata keseluruhan pada rekapitulasi komunikasi interpersonal antar siswa yaitu 77.4% siswa menunjukkan melakukan komunikasi interpersonal dengan baik sehingga dapat diketahui 24% siswa belum melakukan komunikasi interpersonal dengan baik, 2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 77.4% siswa SMA Adabiah 2 Padang sudah mampu berkomunikasi interpersonal dan tergolong pada kategori baik sekali.

Namun pada kenyataan yang peneliti temukan di lapangan saat melakukan observasi sebagian siswa diabaikan oleh teman-temannya, saat diajak berbicara siswa tersebut merasa malu, tidak terbuka dengan teman-temannya saat sedang berinteraksi, dan sering mengasingkan diri dari teman-temannya. Dari permasalahan di atas dapat diklasifikasikan siswa kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman-temannya kesulitan-kesulitan ini membuat komunikasi antar teman-temannya tidak efektif dan tidak berjalan dengan baik, sebab siswa tidak memenuhi aspek-aspek dalam berkomunikasi interpersonal diantaranya; keterbukaan, empati, sikap mendukung, perasaan positif, dan kesetaraan.

Menurut Berge, dalam (Aressa, Nirwana, & Bentri, 2016), menjelaskan bahwa dalam komunikasi interpersonal antara laki-laki dan perempuan berbeda, dalam berbicara perempuan kurang tegas dibanding laki-laki. Hasil

penelitian ini juga didukung oleh penelitian Van Pelt, dalam (Aressa, Nirwana, & Bentri, 2016), mengatakan bahwa laki-laki mempunyai kesanggupan untuk berbicara sekitar 12.500 kata dalam sehari, sedangkan perempuan umumnya berbicara lebih dari 25.000 kata.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan komunikasi antara laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki lebih sedikit berbicara dibanding dengan perempuan. Lebih lanjut, Wisnuwardhani dalam (Aressa, Nirwana, & Bentri, 2016) mengungkapkan bahwa perempuan tidak hanya berbicara dengan cara yang berbeda dengan laki-laki, tetapi mereka juga cenderung membicarakan hal-hal yang berbeda. Hal ini sesuai dengan fenomena di lapangan siswa laki-laki didalam kelas lebih pendiam dibanding siswa perempuan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan komunikasi interpersonal antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII di SMP Budhi Warman Jakarta tahun pelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Beberapa siswa diklasifikasikan kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-temannya,
2. Siswa cenderung tidak terbuka saat berinteraksi,

3. Siswa diabaikan oleh teman-temannya, saat diajak berbicara siswa tersebut merasa malu,
4. Ditinjau dari jenis kelamin siswa laki-laki lebih pendiam dibanding siswa perempuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan pada perbedaan komunikasi interpersonal antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII di SMP Budhi Warman Jakarta tahun pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan komunikasi interpersonal antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII di SMP Budhi Warman Jakarta tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dipergunakan sebagai wahana pengembangan ilmu,
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya lebih luas dan mendalam,
- c. Dapat memperkaya ilmu Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada siswa di SMP Budhi Warman Jakarta,
- 2) Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan proses komunikasi interpersonal yang baik,
- 3) Sebagai informasi dalam meningkatkan pendidikan karakter untuk siswa di SMP Budhi Warman Jakarta.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Dapat memberikan layanan informasi tentang pentingnya komunikasi interpersonal sesama teman, guru, dan lingkungan sekolah di SMP Budhi Warman Jakarta,
- 2) Dapat memberikan layanan konseling, baik kelompok maupun individual saat di dalam kelas maupun di luar kelas,

c. Bagi Guru Mata Pelajaran

Agar lebih bijaksana untuk memperhatikan kondisi siswa kaitannya dengan komunikasi interpersonal di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aressa, V., Nirwana, H., & Bentri, A. (2016). Komunikasi Interpersonal Anak dan Orangtua ditinjau dari Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Orangtua, dan Daerah Tempat Tinggal serta Implikasinya pada Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, *V*(3), 139-150.
- Astrid, A. F. (2018). Genderlect Style dalam Ruang Media Massa (Studi Kasus Jurnalis Perempuan AJI Makassar). *Jurnal Al-Munzir*, *XI*(1), 85-104.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Griffin, E. (2003). *A first Look At Communication Theory*. New York: McGraw Hill.
- Hardjati, S., & Febrianita, R. (2019). The Power Of Interpersonal Communication Skill In Enhancing Service Provision. *Journal Of Social Science Research*, *XIV*, 3192-3199.
- Hargie, O., & Dickson, D. (2004). *Skilled Interpersonal Communication*. New York: Routledge.
- Janah, N. (2017). Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar. *Jurnal SAWWA*, *XII*(2), 167-186.
- Kadir. (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Marzuki. (2007). Kajian Awal Tentang teori-Teori Gender. *Jurnal Civics*, IV(2), 67-77.

Ngalimun. (2018). *komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pearson, J. C. (2003). *Human Communication*. New York: MCGraw Hill Companies.

Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The Mathematical Theory Of Communication*. Urbana: University Of Illionois Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhra, S. (2013). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam. *Jurnal Al-Ulum*, XIII(2), 373-394.

Viandhy, A. O. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Ulang Dengan Menggunakan Produk Yang Lain Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard Di Surabaya. *JESTT*, I(8), 546-564.

Wahyuni, S., Widodo, S. E., & Retnowati, R. (2016). The Relationship Of Interpersonal Communication Working Motivation And Transformational Leadership To Teacher Job Satisfaction. *International Journal Of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, IV(8), 89-93.